

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO DI SMAN 2 KOTA BENGKULU

Ria Venola¹, Fevi Wira Citra², Dedi Guntar³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

riasanjaya94@gmail.com¹, feviwiracitra@gmail.com²

Artikel Info : diterima 08/11/2024, revisi 10/12/2024, publish 11/12/2024

ABSTRACT

The research was motivated because one of the X classes at SMAN 2 Bengkulu City, students are less active in participating in learning activities and is a class with a category of students who have problems in learning. it is known that the final assessment of semester 1 of the 2023/2024 school year in class X.8 geography subjects became the class with the lowest score in all X classes. The delivery of learning materials in the classroom still uses conventional methods, namely lecture and discussion methods, causing students to be less active and less interested in participating in geography learning activities. The purpose of the study was to improve the learning outcomes of students in class X.8 in geography subjects. Efforts made to improve student learning outcomes in geography subjects in class X.8 by using one of the learning media, namely video-based media. Video media is expected to attract students' attention, so that students are active in learning and more easily understand the material taught through visuals and audio displayed in video media. The method used in this research is class action research (PTK). Classroom action research was conducted in class X.8 with a total of 39 students. The classroom action research (PTK) was conducted in two cycles. Each cycle consisted of planning stage, implementation stage, observation stage and reflection stage. The instruments used in this study are tests made by researchers in the form of post-test questions and observation sheets consisting of teaching activities of researchers and student activities and documentation. The findings obtained from this study by using video learning media students' activities and learning outcomes in geography class X.8 increased. In cycle I the class average reached 73 and students who reached the KKM 53.12%. In cycle II the class average reached 82.4 and students who reached the KKM 82.85%. So it can be said that in video-based learning activities there is an increase in learning outcomes from cycle I to cycle II reaching 29.6% in class X.8 SMAN 2 Bengkulu City.

Keywords: Media, video, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian di latar belakang karena salah satu kelas X di SMAN 2 Kota Bengkulu, siswanya kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan merupakan kelas dengan kategori siswa yang punya masalah dalam belajar, diketahui penilaian akhir semester 1 tahun ajaran 2023/2024 di kelas X.8 mata pelajaran geografi menjadi kelas dengan nilai terendah di seluruh kelas X. Penyampaian materi pembelajaran di kelas masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dan diskusi, Menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran geografi. Tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X.8 pada mata pelajaran geografi. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas X.8 dengan menggunakan salah satu media pembelajaran yaitu media berbasis video. Media video diharapkan dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa aktif dalam pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan melalui visual dan audio yang ditampilkan dalam media video.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilakukan di kelas X.8 dengan jumlah siswa sebanyak 39 siswa. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan sebanyak dua siklus. Tiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes yang dibuat oleh peneliti berupa soal post-test dan lembar observasi yang terdiri dari kegiatan mengajar peneliti dan kegiatan siswa serta dokumentasi. Temuan yang diperoleh dari penelitian ini dengan menggunakan media pembelajaran video aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi kelas X.8 meningkat. Pada siklus I rata-rata kelas mencapai 73 dan siswa yang mencapai KKM 53,12%. Pada siklus II rata-rata kelas mencapai 82,4 dan siswa yang mencapai KKM 82,85%. Sehingga dapat dikatakan dalam kegiatan pembelajaran berbasis video terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II mencapai 29,6% pada kelas X.8 SMAN 2 Kota Bengkulu.

Kata kunci : Media, Video, Hasil belajar

A. LATAR BELAKANG

Media pembelajaran adalah alat untuk membantu menyampaikan pesan. Sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Berbagai bentuk media pembelajaran telah banyak ditemukan. Baik dalam bentuk visual, audio atau multimedia. Perkembangan dari media belajar atau pembelajaran terus dilakukan hingga saat ini. Permasalahan karakter siswa, gaya belajar hingga tingkat karakteristik materi pembelajaran yang terus mengikuti zaman (Hidayat et al., 2023). Media pembelajaran interaktif dan efektif sangat penting untuk memudahkan siswa dan pendidik dalam proses belajar (Hidayat et al., 2023).

Media pembelajaran memiliki kekurangan atau keterbatasan masing-masing, tergantung dari fitur yang tersedia, kemudahan penggunaan, karakteristik pesan yang ingin disampaikan dan yang paling penting adalah karakteristik siswa. Pembelajaran yang didesain secara monoton tentu akan menjadikan proses pembelajaran kurang menarik dan menjadikan siswa cepat bosan (Hidayat et al., 2023). Seorang pendidik dituntut untuk mengembangkan kemampuannya dalam membuat media pembelajaran yang interaktif (Hidayat et al., 2023). Salah satu karakter media pembelajaran yang dapat memudahkan dalam penerapannya adalah media pembelajaran yang diintegrasikan dengan teknologi dalam penggunaannya. Generasi saat ini merupakan generasi yang tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan teknologi, Media pembelajaran yang paling populer adalah jenis video. Video adalah media pembelajaran berbasis digital yang penting dalam kelas (Hidayat et al., 2023). Media video mempunyai kemudahan dalam penggunaannya (Hidayat et al., 2023). serta bisa menyampaikan pesan pembelajaran dalam bentuk visual dan audio. Video pembelajaran bertujuan membantu mengkomunikasikan pesan-pesan yang sedang disampaikan sehingga memberikan pemahaman yang lebih efisien kepada penerima pesan yaitu siswa. Penggunaan media video dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat menarik perhatian siswa baik dalam desain video permainan (Hidayat et al., 2023) video animasi, film, dokumenter maupun jenis lainnya, sehingga menumbuhkan motivasi dan rasa ingin tahu siswa (Hidayat et al., 2023).

Kondisi di sekolah hasil wawancara dengan salah satu guru yang mengajar di kelas X ibu ER menyatakan “ bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas belum pernah dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video karena kegiatan belajar mengajar masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan menggunakan media pembelajaran berupa buku, gambar dan *powerpoint*”.

Diidentifikasi bahwa terdapat masalah pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi, salah satu kelas X di SMAN 2 Kota Bengkulu yang memang tergolong kelas dengan kategori siswa yang punya masalah dalam belajar yaitu kelas X.8 pada penilaian akhir semester I tahun ajaran 2023/2024 merupakan kelas dengan kategori nilai yang paling rendah di kelas X. Jumlah siswa kelas X.8 sebanyak 39 orang dan hampir seluruh nilai siswa di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Nilai rata-rata kelas X.8 dalam penilaian akhir semester I yaitu 37.0. Berdasarkan persentase ketuntasan klasikal (KK) diketahui bahwa KK kelas X.8 yaitu 0%, Sesuai dengan ketentuan di kriteria ketuntasan klasikal (KK) angka 0% - 75% di nyatakan sebagai hasil yang rendah. Media pembelajaran berbasis video diharapkan dapat memotivasi belajar siswa didalam kelas pada mata pelajaran geografi, Sehingga hasil belajar siswa kelas X.8 pada mata pelajaran geografi dapat meningkat.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya (Arikunto, 2013).

Tabel 1 Perincian jumlah siswa kelas X.8 SMAN 2 Kota Bengkulu

No	Kelas	Siswa laki-laki	Siswa perempuan
1.	X.8	21	18
Jumlah Siswa		39 Siswa	

Sumber: Data SMAN 2 Kota Bengkulu, 2023

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) siklus I diikuti sebanyak 32 siswa. Hasil penelitian siklus I diketahui bahwa dari 32 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus I terdapat sebanyak 17 siswa (53,12%) tuntas dan 15 siswa (46,88%) tidak tuntas.

Tabel 2 Analisis Ketuntasan Nilai Hasil Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X.8 SMAN 2 Kota Bengkulu Semester II / 2023-2024 Siklus I

NO	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1.	Tuntas	17	53,12%
2.	Tidak Tuntas	15	46,88%
	Rerata		73
	Maksimum		100
	Minimum		24

Sumber: Hasil Pengolahan data PTK siklus I

Berdasarkan tabel 2 Analisis ketuntasan nilai hasil mata pelajaran geografi siswa kelas X.8 SMAN 2 Kota Bengkulu semester II / 2023-2024 Siklus I belum tercapai sesuai tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X.8 SMAN 2 Kota Bengkulu. Penelitian tindakan kelas (PTK) siklus II diikuti sebanyak 35 siswa. Hasil penelitian siklus II diketahui bahwa dari 35 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus II, terdapat sebanyak 29 siswa (82,86%) tuntas dan sebanyak 6 siswa (17,14%) tidak tuntas.

Tabel 3 Analisis Ketuntasan Nilai Hasil Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X.8 SMAN 2 Kota Bengkulu Semester II / 2023-2024 Siklus II

NO	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1.	Tuntas	29	82,86%
2.	Tidak Tuntas	6	17,12%
	Rerata		82,4
	Maksimum		96
	Minimum		24

Sumber: Hasil Pengolahan data PTK siklus II

Berdasarkan tabel 3 Analisis ketuntasan nilai hasil mata pelajaran geografi siswa kelas X.8 SMAN 2 Kota Bengkulu semester II / 2023-2024 Siklus II sudah tercapai dan berhasil sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X.8 SMAN 2 Kota Bengkulu. Penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan media pembelajaran berbasis video sebagai media pembelajaran di kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dengan 1 kali pertemuan dalam setiap siklus, dengan 2 pembahasan materi dalam setiap siklus. Penelitian tindakan kelas dilakukan sebanyak dua siklus karena upaya penggunaan media pembelajaran berbasis video berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X.8 dengan materi pembelajaran hidrosfer.

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar...
Ria Venola, Fevi Wira Citra, Dedi Guntar

Penelitian tindakan kelas di kelas X.8 tidak dilanjutkan siklus berikutnya. Sebab banyak jumlah siklus dalam penelitian tindakan kelas memang tidak ditentukan secara mutlak dan tidak ada kesepakatan antara para ahli penelitian kependidikan dalam penentuan banyak siklus penelitian tindakan kelas (PTK). Ada pendapat yang mengatakan bahwa dalam satu kali penelitian tindakan kelas minimal harus terdiri dari dua siklus, pendapat lain mengatakan bahwa dalam satu kali penelitian tindakan kelas itu tidak di batasi minimal siklus, artinya dengan satu siklus pun jika target penelitian itu sudah tercapai, maka penelitian dianggap selesai. Jumlah siklus dalam penelitian tindakan kelas ini tidak dibatasi harus seberapa banyak jumlah siklus, karena masalah dalam kelas itu dipandang sebagai masalah yang dinamis dan permasalahan-permasalahan selalu muncul sehingga ketika target belum tercapai, siklus selanjutnya akan terus berjalan sampai target penelitian tersebut bisa tercapai. Biasanya para peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus, tetapi ada juga sampai melalui tiga sampai empat siklus namun jarang (Rahmawati et al., 2023).

Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan antara siklus I dan siklus II, pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 17 (53,12%) siswa dan siklus II siswa yang tuntas sebanyak 29 (82,86%) siswa. Jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan sebanyak 12 (29,6%) siswa. Sedangkan siswa tidak tuntas mengalami penurunan persentase diketahui siklus I siswa tidak tuntas sebanyak 15 (46,88%) siswa dan siklus II siswa tidak tuntas sebanyak 6 (17,14%) siswa, serta yang mengalami penurunan sebanyak 9 (29,6%) siswa tidak tuntas.

D. KESIMPULAN

Hasil data yang disajikan disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas pada siklus II berhasil karena telah mencapai tujuan dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X.8. Peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II penelitian tindakan kelas mengalami peningkatan yang signifikan sebanyak 12 (29,6%) siswa. Sedangkan siswa tidak tuntas mengalami penurunan persentase sebanyak 9 (29,6%) siswa tidak tuntas. Jadi hasil belajar siswa meningkat dari setiap siklus yang dilakukan.

E. SARAN

Perlunya variasi model, metode, dan media dalam pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

F. DAFTAR RUJUKAN

- Apriansyah, M. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal PenSil*, 9(1), 9–18. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.12905>.
- Arikunto, Suharsimi. (2013) *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*. Cet. Ke-15 Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, A. P. (2018). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Snowball Throwing pada Mata Pelajaran PKn di Kelas V Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi di Mis Islamiyah Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2017/2. *Skripsi, skripsi*, 1–193.
- Hidayat, U., Lihawa, F., & Rusiyah, R. (2023). Pengembangan Media Video Animasi Pembelajaran Berbasis Powtoon Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Mitigasi Bencana Alam. *Jambura Geo Education Journal*, 4(1), 49–58. <https://doi.org/10.34312/jgej.v4i1.16143>.
- Kaol, W. A. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Video. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Luh, N., & Ekayani, P. (2021). Pentingnya penggunaan media siswa. *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, March, 1–16. https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_PENTINGNYA_PENGGUNAAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKAN_PRESTASI_BELAJAR_SISWA/links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-
- Mu'min, U. (2019). Penggunaan Video Pembelajaran Pada Pembelajaran Geografi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma. *Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Program RUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK*, 11, 1–10.
- Rahmawati, B., Nurul Aulia, S., Rosdiana, S., Zaenah, Y. I., & Zaenudin, Z. (2023). Isu tentang Jumlah Siklus Penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(1), 76–84.